

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum *empiris* yakni penelitian dilakukan dengan cara penulis menemui para informan yang ditetapkan sebagai subjek penelitian, untuk meneliti dan menggali data tentang persepsi ulama mengenai pengabaian wasiat wakaf oleh ahli waris.<sup>38</sup>

Adapun pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang akan menghasilkan data deskriptif analisis, yaitu data yang dinyatakan oleh informan secara tertulis atau lisan.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Adapun yang menjadi tempat penelitian ini adalah di kota Banjarmasin dengan mewawancarai para ulama untuk mengkaji persepsi mereka mengenai pengabaian wasiat wakaf oleh ahli waris.

---

<sup>38</sup> Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2019) 105.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Adapun subjek dan objek dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Subjek penelitian ini adalah para ulama Banjarmasin, dengan menentukan kriteria sebagai berikut:
  - Seorang pendidik pondok pesantren atau pimpinan pengajian agama, ataupun seorang anggota dari MUI (Majelis Ulama Indonesia).
  - Berlatar belakang dari alumni pondok pesantren ataupun sarjana dari perguruan tinggi Islam.
  - Bersedia memberikan informasi yang digali dalam penelitian.
2. Objek penelitian ini adalah persepsi ulama Banjarmasin terhadap pengabaian wasiat wakaf oleh ahli waris.

### **D. Data dan Sumber Data**

Adapun data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Data yang dapat digali dalam penelitian ini adalah:
  - Identitas para ulama yang meliputi nama, tempat tanggal lahir, pendidikan, pekerjaan, dan alamat.
  - Data tentang pendapat para ulama kota Banjarmasin terhadap pengabaian wasiat wakaf oleh ahli waris.
  - Alasan dan dasar hukum dari persepsi para ulama kota Banjarmasin terhadap pengabaian wasiat wakaf oleh ahli waris.

## 2. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah informan yang berdomisili di kota Banjarmasin. Penentuan informan yang diwawancarai dilakukan dengan menetapkan ciri-ciri khusus yang telah ditetapkan sehingga dapat menjawab permasalahan yang diteliti.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Agar menghasilkan data yang diperlukan untuk menunjang penelitian, teknik yang digunakan adalah wawancara (interview) dan dokumentasi.

Wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data, pencarian informasi dengan bertanya langsung kepada informan. Wawancara dimaksudkan dengan melakukan percakapan tanya jawab secara langsung oleh dua pihak yakni antara peneliti dengan informan. Secara umum metode wawancara ada dua yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.

Wawancara terstruktur yaitu pewawancara menggunakan daftar pertanyaan yang sudah dirumuskan dengan jelas, sedangkan tidak terstruktur pewawancara tidak menyiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara terstruktur.

## **F. Teknik Analisis Data**

Peneliti akan menganalisis data dan informasi yang sudah terkumpul seluruhnya untuk mendapatkan kesimpulan dari penelitian tersebut. Agar kesimpulan dari hasil penelitian dapat lebih sederhana dan mudah ditafsirkan, sehingga pembaca akan lebih mudah memahami jika ingin menemukan solusi dari permasalahan yang serupa dalam penelitian ini.

Teknik analisis data yang digunakan penulis adalah teknik analisis *deskriptif* yaitu dalam menganalisis penulis berkeinginan untuk memberikan gambaran atau pemaparan atas data dan sumber data penelitian sebagaimana penelitian yang dilakukan.